

# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

### **Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Di Kalangan Mahasiswa Keperawatan**

Binta Ihtada \*

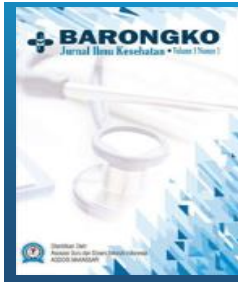
\* Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Bhamada Slawi

\*Correspondent Author: Binta Ihtada, email: [bintaaihtadaa@gmail.com](mailto:bintaaihtadaa@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

English plays an important role in nursing education, both in academic and clinical contexts. Nursing students are required to be able to understand medical terminology, communicate with patients and health workers, and access international scientific literature. This study aims to analyze the difficulties experienced by students of the Bachelor of Nursing Study Program at Bhamada Slawi University in learning English. The study used a qualitative descriptive design involving 197 third-semester students divided into classes A, B, C, and D. Data were collected through learning needs questionnaires and limited interviews. The results showed that students experienced difficulties in six main aspects, namely nursing vocabulary, speaking skills for clinical communication, speaking skills for academic presentations, the ability to read nursing texts, academic writing skills, and the ability to listen to clinical instructions and academic explanations. The findings also showed that the fulfillment of English learning needs was closely related to the application of interactive, interesting, and student-centered learning strategies. Strategies such as role play, clinical simulations, presentation-based assignments, and guided reading were considered effective in increasing the engagement and learning outcomes of nursing students.

**Keywords:** English for Nursing, Learning Difficulties, Nursing Students, Learning Strategies



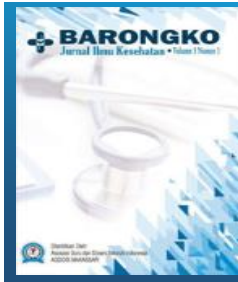
# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

### ABSTRAK

Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam pendidikan keperawatan, baik dalam konteks akademik maupun praktik klinis. Mahasiswa keperawatan dituntut untuk mampu memahami terminologi medis, berkomunikasi dengan pasien dan tenaga kesehatan, serta mengakses literatur ilmiah internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar bahasa Inggris yang dialami oleh mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan melibatkan 197 mahasiswa semester III yang terbagi dalam kelas A, B, C, dan D. Data dikumpulkan melalui kuesioner kebutuhan belajar dan wawancara terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan pada enam aspek utama, yaitu kosakata keperawatan, keterampilan berbicara untuk komunikasi klinis, keterampilan berbicara untuk presentasi akademik, kemampuan membaca teks keperawatan, keterampilan menulis akademik, serta kemampuan mendengarkan instruksi klinis dan penjelasan akademik. Temuan juga menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan belajar bahasa Inggris berkaitan erat dengan penerapan strategi pembelajaran interaktif, menarik, dan berpusat pada mahasiswa. Strategi seperti role play, simulasi klinis, tugas berbasis presentasi, dan membaca terbimbing dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mahasiswa keperawatan.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris Keperawatan, Kesulitan Belajar, Mahasiswa Keperawatan, Strategi Pembelajaran



# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

### I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran strategis dalam dunia kesehatan dan keperawatan. Sebagian besar literatur ilmiah, jurnal keperawatan, panduan klinis, dan sumber pembelajaran mutakhir disajikan dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, mahasiswa keperawatan dituntut untuk memiliki kompetensi bahasa Inggris yang memadai agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik berbasis bukti (evidence-based practice).

Dalam praktiknya, banyak mahasiswa keperawatan mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris. Kesulitan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penguasaan kosakata umum, tetapi juga terminologi medis dan keperawatan yang bersifat teknis dan spesifik. Selain itu, keterampilan berbahasa produktif seperti berbicara dan menulis sering kali menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam konteks komunikasi klinis dan penulisan akademik.

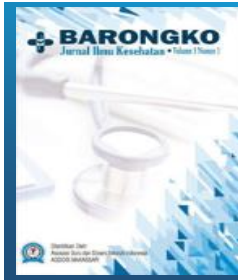
Mahasiswa keperawatan di Universitas Bhamada Slawi, khususnya mahasiswa semester III Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, merupakan kelompok yang sedang berada pada fase transisi dari pembelajaran dasar ke pembelajaran keperawatan yang lebih aplikatif dan klinis. Pada tahap ini, kebutuhan akan kemampuan bahasa Inggris menjadi semakin kompleks, mencakup kemampuan membaca jurnal ilmiah, memahami instruksi klinis, serta melakukan presentasi akademik.

Penting untuk mengidentifikasi secara komprehensif kesulitan dan kebutuhan belajar bahasa Inggris mahasiswa keperawatan agar dapat dirancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tuntutan profesi keperawatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kebutuhan tersebut serta menjadi dasar pengembangan pembelajaran bahasa Inggris keperawatan yang lebih efektif.

### II. METODE PENELITIAN

#### a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif (mixed descriptive approach). Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

secara mendalam bentuk kesulitan belajar bahasa Inggris yang dialami mahasiswa keperawatan serta kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks akademik dan klinis keperawatan. Data kuantitatif digunakan untuk memperkuat temuan kualitatif terkait frekuensi dan dominasi kesulitan belajar.

### b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi, Jawa Tengah. Pengambilan data dilakukan pada semester ganjil tahun akademik berjalan, saat mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Keperawatan.

### c. Subjek dan Partisipan Penelitian

#### 1) Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan semester 3 Universitas Bhamada Slawi yang berjumlah 197 mahasiswa, terdiri dari:

- Kelas A
- Kelas B
- Kelas C
- Kelas D

#### 2) Sampel

Sampel penelitian ditentukan menggunakan total sampling, sehingga seluruh mahasiswa semester 3 (197 orang) dilibatkan sebagai responden dalam pengisian kuesioner.

Untuk pendalaman data kualitatif, dipilih 20 mahasiswa secara purposive sebagai informan wawancara dengan kriteria:

- Aktif mengikuti perkuliahan Bahasa Inggris Keperawatan
- Mewakili berbagai tingkat kemampuan bahasa Inggris
- Bersedia menjadi informan penelitian

### d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### 1) Kuesioner

Kuesioner disusun untuk mengidentifikasi:

- Kesulitan belajar bahasa Inggris
- Kebutuhan keterampilan bahasa Inggris (listening, speaking, reading, writing, dan vocabulary)

Instrumen menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak sulit hingga sangat sulit. Kuesioner mencakup enam aspek utama:

- a) Kosakata keperawatan dan terminologi medis
- b) Keterampilan berbicara dalam komunikasi klinis
- c) Keterampilan berbicara untuk presentasi akademik
- d) Keterampilan membaca teks dan artikel jurnal keperawatan
- e) Keterampilan menulis laporan singkat dan abstrak
- f) Keterampilan mendengarkan instruksi klinis dan penjelasan akademik

### 2) Wawancara Mendalam

Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali:

- Pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris
- Persepsi terhadap kesulitan belajar
- Harapan terhadap strategi pembelajaran yang efektif

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi meliputi:

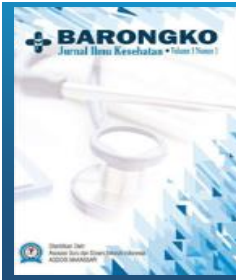
- Silabus mata kuliah Bahasa Inggris Keperawatan
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- Materi ajar dan tugas mahasiswa

## e. Teknik Analisis Data

### 1) Analisis Data Kuantitatif

Data kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi:

- Frekuensi
- Persentase



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

- Nilai rata-rata

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi jenis kesulitan belajar bahasa Inggris yang paling dominan.

### 2) Analisis Data Kualitatif

Data wawancara dianalisis menggunakan model analisis tematik, melalui tahapan:

- a) Transkripsi data wawancara
- b) Pengkodean data
- c) Kategorisasi tema
- d) Penarikan kesimpulan

Analisis ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap kebutuhan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang diharapkan mahasiswa.

### 3) Keabsahan Data

Keabsahan data dijamin melalui:

- Triangulasi metode (kuesioner, wawancara, dan dokumentasi)
- Triangulasi sumber (responden dari berbagai kelas)
- Member checking, yaitu konfirmasi hasil wawancara kepada informan

### 4) Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian dengan:

- Memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden
- Memperoleh persetujuan responden (informed consent)
- Menjaga kerahasiaan identitas dan data mahasiswa
- Menjamin bahwa partisipasi bersifat sukarela tanpa paksaan

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 197 mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan semester III Universitas Bhamada Slawi yang berasal dari kelas A, B, C, dan D. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kebutuhan belajar bahasa Inggris, observasi proses pembelajaran, dan wawancara terpilih.



## a. Hasil Penelitian

### 1) Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas**

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
A	50	25,4
B	48	24,4
C	49	24,9
D	50	25,4
<b>Total</b>	<b>197</b>	<b>100</b>

Keterangan: Jumlah mahasiswa relatif merata di setiap kelas, sehingga data dianggap representatif.

### 2) Tingkat Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Mahasiswa diminta mengidentifikasi area bahasa Inggris yang paling sulit dalam konteks akademik dan klinis keperawatan.

**Tabel 2. Jenis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris**

Aspek Bahasa Inggris	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Kosakata keperawatan & medis	168	85,3
Berbicara (komunikasi klinis)	155	78,7
Berbicara (presentasi akademik)	149	75,6
Membaca jurnal/teks keperawatan	142	72,1
Menulis laporan & abstrak	138	70,1
Mendengarkan (instruksi & penjelasan)	131	66,5

Hasil menunjukkan bahwa kosakata keperawatan dan terminologi medis menjadi kesulitan utama mahasiswa, diikuti oleh keterampilan berbicara dan membaca.

### 3) Kebutuhan Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa menyatakan kebutuhan akan pembelajaran bahasa Inggris yang kontekstual dan relevan dengan bidang keperawatan.

**Tabel 3. Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris**

Kebutuhan Pembelajaran	Setuju & Sangat Setuju (%)
Kosakata keperawatan berbasis praktik	88,8
Latihan komunikasi dengan pasien	84,3
Simulasi presentasi akademik	81,2
Membaca jurnal keperawatan	79,7
Latihan menulis laporan singkat	77,6
Latihan mendengarkan percakapan klinis	74,1

4) Strategi Pembelajaran yang Dianggap Efektif

Mahasiswa menilai efektivitas strategi pembelajaran yang telah diterapkan.

**Tabel 4. Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris yang Efektif**

Strategi Pembelajaran	Efektivitas (%)
Latihan berbicara berbasis tugas	86,8
Role play komunikasi klinis	85,2
Simulasi klinis berbahasa Inggris	82,7
Membaca terbimbing	80,4
Tugas presentasi kelompok	83,1

Hasil menunjukkan bahwa strategi pembelajaran interaktif dan berpusat pada mahasiswa paling efektif dalam membantu pencapaian kompetensi bahasa Inggris.

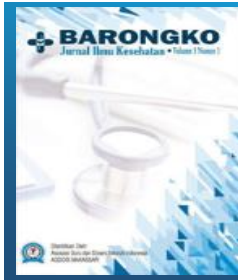
5) Temuan Kualitatif

Wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa:

- Merasa lebih percaya diri saat pembelajaran berbasis simulasi klinis
- Lebih memahami kosakata jika dikaitkan dengan praktik keperawatan nyata
- Mengalami kesulitan jika pembelajaran bersifat teoritis dan minim praktik

6) Ringkasan Temuan Utama

- Mayoritas mahasiswa mengalami kesulitan signifikan dalam kosakata keperawatan dan komunikasi lisan.
- Kebutuhan belajar bahasa Inggris bersifat spesifik keperawatan (ESP).



# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

- c) Strategi interaktif meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterampilan berbahasa Inggris.

### **b. Pembahasan**

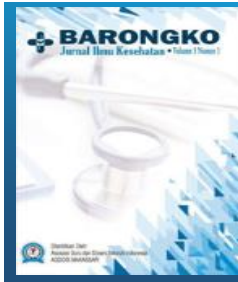
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan Universitas Bhamada Slawi menghadapi berbagai kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pada aspek kosakata medis dan keterampilan berbicara. Temuan ini sejalan dengan konsep English for Specific Purposes (ESP), yang menekankan bahwa kebutuhan bahasa mahasiswa keperawatan berbeda dengan mahasiswa umum karena harus mendukung praktik klinis dan akademik.

Kesulitan kosakata keperawatan yang tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang bersifat umum belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mahasiswa. Kosakata medis yang kompleks, istilah teknis, serta perbedaan konteks klinis menjadi tantangan utama. Hal ini sejalan dengan penelitian Hutchinson & Waters (1987) yang menyatakan bahwa kebutuhan bahasa harus disesuaikan dengan bidang studi.

Keterampilan berbicara, baik dalam komunikasi klinis maupun presentasi akademik, juga menjadi kendala signifikan. Mahasiswa sering merasa kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris secara lisan, terutama saat berinteraksi dengan pasien atau tenaga kesehatan lain. Pembelajaran berbasis role play dan simulasi klinis terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan ini karena memberikan pengalaman nyata dan kontekstual.

Selain itu, kesulitan membaca jurnal dan menulis laporan menunjukkan perlunya penguatan keterampilan akademik bahasa Inggris. Mahasiswa membutuhkan bimbingan membaca (guided reading) dan latihan menulis bertahap agar mampu memahami literatur keperawatan internasional dan menyusun teks akademik.

Strategi pembelajaran interaktif dan berpusat pada mahasiswa terbukti berkontribusi positif terhadap pencapaian kebutuhan belajar bahasa Inggris. Pendekatan ini selaras dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika mahasiswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman bermakna.



#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris di Kalangan Mahasiswa Keperawatan Universitas Bhamada Slawi*, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Mahasiswa keperawatan semester 3 Universitas Bhamada Slawi mengalami berbagai kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama pada penguasaan kosakata keperawatan dan terminologi medis, keterampilan berbicara untuk komunikasi klinis dan presentasi akademik, pemahaman teks bacaan ilmiah, keterampilan menulis akademik, serta kemampuan mendengarkan instruksi dan penjelasan dalam konteks klinis maupun akademik.
- 2) Keterampilan berbicara dan kosakata merupakan aspek yang paling dominan mengalami kesulitan, khususnya dalam konteks komunikasi dengan pasien dan tenaga kesehatan serta penyampaian presentasi ilmiah.
- 3) Kesulitan belajar bahasa Inggris pada mahasiswa keperawatan dipengaruhi oleh kurangnya paparan bahasa Inggris kontekstual, metode pembelajaran yang belum sepenuhnya berpusat pada mahasiswa, serta minimnya latihan praktik bahasa Inggris berbasis keperawatan.
- 4) Penerapan strategi pembelajaran yang interaktif, menarik, dan berpusat pada mahasiswa, seperti latihan berbicara berbasis tugas, permainan peran, simulasi klinis, membaca terbimbing, dan tugas presentasi, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa, mempertahankan minat belajar, dan membantu pencapaian hasil belajar bahasa Inggris yang lebih optimal.

##### b. Saran

- 1) Bagi Institusi Pendidikan

Program studi keperawatan disarankan untuk mengembangkan kurikulum bahasa Inggris berbasis *English for Nursing Purposes* (ENP) yang menekankan konteks akademik dan klinis keperawatan.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### 2) Bagi Dosen Bahasa Inggris Keperawatan

Dosen diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran interaktif dan kontekstual, seperti simulasi klinis, role play, dan pembelajaran berbasis tugas, agar mahasiswa lebih aktif dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris.

### 3) Bagi Mahasiswa Keperawatan

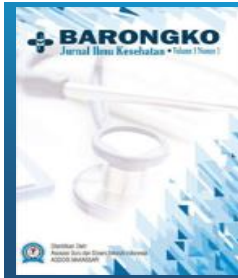
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mandiri melalui latihan kosakata keperawatan, membaca jurnal keperawatan berbahasa Inggris, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan berbicara dan diskusi kelas.

### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran bahasa Inggris berbasis simulasi klinis atau penggunaan media digital dan aplikasi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Basturkmen, H. (2010). *Developing Courses in English for Specific Purposes*. New York: Palgrave Macmillan.
2. Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
3. Dudley-Evans, T., & St. John, M. J. (1998). *Developments in English for Specific Purposes*. Cambridge: Cambridge University Press.
4. Ellis, R. (2003). *Task-Based Language Learning and Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
5. Harmer, J. (2007). *How to Teach English*. London: Longman.
6. Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A Learning-Centred Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kemendikbud.
8. Long, M. H. (2015). *Second Language Acquisition and Task-Based Language Teaching*. Malden: Wiley-Blackwell.
9. Nation, I. S. P. (2013). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.



# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

10. Nunan, D. (2004). *Task-Based Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
11. Richards, J. C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge: Cambridge University Press.
12. Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
13. Sari, D. P., & Nugroho, A. (2019). Analisis kebutuhan bahasa Inggris mahasiswa keperawatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 123–132.
14. Tomlinson, B. (2011). *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
15. Wati, R., & Handayani, S. (2021). Strategi pembelajaran bahasa Inggris berbasis keperawatan. *Jurnal Keperawatan Pendidikan*, 4(1), 45–53